

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Usia tidak memengaruhi kejadian TB paru pada balita.
2. Jenis kelamin tidak memengaruhi kejadian TB paru pada balita.
3. Pemberian ASI eksklusif menurunkan risiko kejadian TB paru pada balita.
4. Pemberian imunisasi BCG menurunkan risiko kejadian TB paru pada balita.
5. Riwayat kontak dengan penderita TB meningkatkan risiko kejadian TB paru pada balita.
6. *Stunted* meningkatkan risiko kejadian TB paru pada balita.
7. Adanya perokok dalam rumah tidak meningkatkan risiko kejadian TB paru pada balita.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diusulkan oleh peneliti yaitu:

1. Tenaga Kesehatan
  - Meningkatkan promosi kesehatan pada masyarakat mengenai penyakit, terutama TB pada balita.
  - Melakukan skrining kasus TB pada balita yang berisiko.
2. Masyarakat

- Bagi ibu yang mempunyai balita usia 0–59 bulan disarankan menghindari faktor risiko yang dapat meningkatkan infeksi TB pada balita seperti memberikan ASI eksklusif, memberikan imunisasi BCG, menghindari kontak dengan penderita TB, dan menjaga status gizi balita.
- Jika terdapat anggota serumah yang menderita TB, seluruh anggota keluarga terutama balita wajib diperiksa ke dokter untuk mendeteksi infeksi TB, dan merupakan salah satu bentuk pencegahan penyebaran infeksi TB.

3. Peneliti lain

- Penelitian selanjutnya dapat mengenai faktor risiko kejadian TB pada balita dengan menambahkan jumlah sampel dan variabel yang lain dan dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat menggambarkan populasi sampel dalam suatu wilayah.

